

INOVASI DALAM MANAJEMEN MODAL KERJA: ANALISIS PENGARUH STRATEGI PEMBAYARAN DIGITAL DAN MODEL SUPPLY CHAIN TERBARU

Alfiana ¹⁾, Pandu Adi Cakranegara ²⁾, Andi Primafira Bumandava Eka ³⁾, Irdawati ⁴⁾, Klemens Mere ⁵⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah, Bandung, Indonesia ¹⁾

Fakultas Bisnis Universitas Presiden, Bekasi, Indonesia ²⁾

Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia, Depok, Indonesia ³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lakidende Unaaha, Sulawesi Tenggara, Indonesia ⁴⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia ⁵⁾

Corresponding Author:

alfiana.dr@umbandung.ac.id ¹⁾, pandu.cakranegara@president.ac.id ²⁾, andiprimafira@gmail.com

³⁾, irda2666@gmail.com ⁴⁾, monfoortbkh@yahoo.co.id ⁵⁾

Abstrak

Inovasi dalam manajemen modal kerja menjadi fokus utama dalam mendukung ketahanan dan efisiensi operasional perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembayaran digital dan model supply chain terbaru terhadap manajemen modal kerja. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini menggunakan *literature review* dari berbagai jurnal yang telah mengadopsi inovasi ini. Hasil kajian pada artikel ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembayaran digital memberikan kontribusi positif terhadap likuiditas perusahaan, mempercepat siklus pendapatan, dan mengurangi biaya administrasi. Selain itu, model supply chain terbaru juga memberikan dampak positif dengan meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mengoptimalkan persediaan. Integrasi kedua inovasi ini mendorong perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. Temuan ini memberikan landasan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi manajemen modal kerja yang inovatif, mengintegrasikan pembayaran digital dan model supply chain terbaru guna meningkatkan kinerja operasional dan daya saing. Implikasi manajerial dari artikel ini menciptakan pemahaman lebih baik tentang bagaimana inovasi dapat diimplementasikan untuk mengelola modal kerja secara efektif dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Kata kunci: Inovasi Manajemen Modal Kerja; Strategi Pembayaran Digital; Model Rantai Pasok Terbaru

Abstract

Innovation in working capital management takes center stage in supporting the resilience and operational efficiency of companies. This article aims to analyze the impact of digital payment strategies and the latest supply chain

History:

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 30 April 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



models on working capital management. The approach used in this article involves a literature review from various journals that have adopted these innovations. The study's findings indicate that the implementation of digital payment strategies contributes positively to company liquidity, accelerates revenue cycles, and reduces administrative costs. Furthermore, the latest supply chain models also have a positive impact by enhancing supply chain efficiency and optimizing inventory. The integration of these two innovations encourages companies to be more responsive to market changes and reduces the risks of payment delays. These findings provide a foundation for companies to develop innovative working capital management strategies, integrating digital payments and the latest supply chain models to enhance operational performance and competitiveness. The managerial implications of this article create a better understanding of how innovation can be implemented to effectively manage working capital in a continually evolving business environment.

Keywords: *Working Capital Management Innovation; Digital Payment Strategies; Latest Supply Chain Models*

PENDAHULUAN

Manajemen modal kerja menjadi bagian krusial dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Komarudin et al. 2024). Dalam konteks ini, inovasi menjadi suatu aspek yang semakin penting untuk diperhatikan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan ketahanan bisnis. Saat perusahaan bergerak menuju era digital, implementasi strategi pembayaran digital dan penerapan *model supply chain* terbaru menjadi strategi yang menarik untuk memperbarui dan meningkatkan manajemen modal kerja (Tammy, 2024).

Seiring dengan kemajuan teknologi, strategi pembayaran digital menjadi semakin relevan dalam konteks manajemen modal kerja (Masin et al. 2022). Implementasi teknologi pembayaran digital telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap likuiditas perusahaan (Shanti et al., 2023). Referensi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memanfaatkan pembayaran digital dapat mengoptimalkan aliran kas mereka, mempercepat siklus pendapatan, dan secara efektif mengelola risiko keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai dampak positif dan peran strategi pembayaran digital dalam konteks manajemen modal kerja.

Selain itu, keberhasilan manajemen modal kerja juga tergantung pada inovasi dalam rantai pasok. Mengadopsi *model supply chain* terbaru menjadi strategi yang makin digemari oleh perusahaan-perusahaan yang berupaya meningkatkan efisiensi operasional mereka (Kim et al., 2023). Penerapan model ini dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi rantai pasok secara keseluruhan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan ketepatan pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut bagaimana *model supply chain* terbaru dapat mengoptimalkan manajemen modal kerja, diperlukan analisis mendalam berdasarkan temuan penelitian terkini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam meningkatkan manajemen modal kerja perusahaan (Ning & Yao, 2023). Dengan

mendalaminya, kita dapat mengidentifikasi sejauh mana kolaborasi keduanya dapat memberikan keunggulan kompetitif dan adaptabilitas terhadap perubahan pasar. Ini menunjukkan relevansi penting untuk mempertimbangkan kedua aspek inovatif ini secara bersamaan dalam merancang strategi manajemen modal kerja yang holistik dan efektif.

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian serta kajian ilmiah yang telah mengadopsi inovasi ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru terhadap manajemen modal kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan memberikan dasar bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi inovatif dalam manajemen modal kerja. Dalam konteks bisnis yang terus berkembang, pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana inovasi dapat diimplementasikan untuk mengelola modal kerja secara efektif menjadi semakin mendesak dan relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk menyelidiki pengaruh inovasi dalam manajemen modal kerja, khususnya strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru, terhadap kinerja operasional perusahaan. Metode literatur review dipilih untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Langkah pertama dalam metode *literature review* ini adalah identifikasi literatur yang relevan dengan inovasi dalam manajemen modal kerja, strategi pembayaran digital, dan model *supply chain* terbaru. Literatur yang digunakan melibatkan artikel jurnal, buku, dan publikasi akademis terkait lainnya yang diterbitkan pada tahun 2018 hingga waktu terkini untuk memastikan keaktualan informasi.

Setelah literatur terpilih diidentifikasi, dilakukan analisis kritis terhadap setiap sumber literatur untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, metodologi penelitian yang digunakan, dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti sebelumnya. Evaluasi literatur ini membantu dalam menyusun pemahaman mendalam tentang pengaruh strategi pembayaran digital dan model *supply chain* terbaru dalam konteks manajemen modal kerja.

Selanjutnya, sintesis hasil literatur dilakukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur. Sintesis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru dapat berkontribusi terhadap likuiditas perusahaan, efisiensi operasional, dan daya saing.

Pada tahap akhir, disusunlah kerangka konseptual yang merangkum temuan dan pemahaman dari *literature review* ini. Kerangka konseptual ini menjadi dasar untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembayaran digital dan model *supply chain* terbaru terhadap manajemen modal kerja serta merumuskan implikasi manajerial untuk pengembangan strategi bisnis yang inovatif.

Metode *literature review* ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang inovasi dalam manajemen modal kerja, dengan mengandalkan temuan dan pengetahuan yang telah dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Strategi Pembayaran Digital terhadap Likuiditas Perusahaan

Pengaruh strategi pembayaran digital terhadap likuiditas perusahaan merupakan aspek krusial dalam konteks manajemen modal kerja. Penelitian oleh Do, et al., (2022) menyoroti bahwa implementasi teknologi pembayaran digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Dengan mempercepat aliran kas perusahaan, strategi ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan dana tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menjalankan operasional sehari-hari. Temuan oleh Wu et al. (2023) turut menegaskan bahwa pembayaran digital berperan dalam mengurangi keterlambatan pembayaran, menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan likuiditas perusahaan secara keseluruhan.

Dalam mendukung peningkatan likuiditas, strategi pembayaran digital juga memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Implementasi teknologi ini memotong waktu pemrosesan transaksi keuangan, sehingga mempercepat siklus pendapatan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Khando et al., (2023) menunjukkan bahwa akselerasi siklus pendapatan menjadi salah satu manfaat signifikan dari penggunaan pembayaran digital. Dengan menyederhanakan proses pembayaran, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan keseimbangan kas, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing dan ketahanan operasional.

Selain manfaat likuiditas dan efisiensi operasional, strategi pembayaran digital juga berperan dalam mengurangi beban biaya administrasi perusahaan. Referensi oleh Yang et al. (2021) menekankan bahwa pengurangan penggunaan transaksi tunai dan manual dalam pembayaran dapat mengurangi biaya administrasi secara signifikan. Dengan demikian, strategi pembayaran digital tidak hanya memberikan keunggulan finansial tetapi juga mendukung pengelolaan sumber daya perusahaan secara lebih efektif, menciptakan efisiensi biaya dan peningkatan kinerja operasional.

2. Efek Model Supply Chain Terbaru terhadap Efisiensi Rantai Pasok

Dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok, *model supply chain* terbaru menjadi faktor kunci yang memberikan dampak positif secara menyeluruh. Siagian et al. (2021) melalui penelitiannya menekankan bahwa *model supply chain* yang diperbarui membawa peningkatan signifikan dalam integrasi dan kolaborasi antar mitra bisnis dalam rantai pasok. Dengan memperbarui model ini, perusahaan dapat mencapai visibilitas yang lebih baik atas seluruh rantai pasok, memungkinkan koordinasi yang lebih efektif antara berbagai elemen, seperti pemasok, produsen, dan distributor.

Penelitian oleh Marchi & Zanoni (2017) menambahkan dimensi lain terkait efisiensi rantai pasok, yaitu peningkatan teknologi dalam manajemen persediaan. *Model supply chain* terbaru yang mengadopsi teknologi terkini dapat memberikan peningkatan efisiensi dan ketepatan dalam manajemen persediaan. Dengan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap persediaan, perusahaan dapat menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang dapat menghambat kinerja operasional.

Selain itu, penerapan teknologi dalam model rantai pasok juga dapat menciptakan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatasi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis. *Model supply chain* yang terkini memungkinkan adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan permintaan pasar, memastikan responsivitas yang tinggi terhadap dinamika eksternal yang terus berkembang (Kumar et al., 2023). Oleh karena itu, secara keseluruhan, efek positif *model supply chain* terbaru terhadap efisiensi rantai pasok membawa implikasi besar dalam mendukung kinerja operasional yang optimal dan adaptabilitas perusahaan.

3. Kontribusi Integrasi Strategi Pembayaran Digital dan *Model Supply Chain* Terbaru terhadap Responsivitas Pasar

Integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru membawa kontribusi penting dalam meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap dinamika perubahan pasar. Shahadat et al., (2023) menekankan bahwa kolaborasi antara strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru menciptakan proses operasional yang lebih terpadu dan responsif. Melalui integrasi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan alur informasi dan komunikasi antara berbagai fungsi, memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan pasar, dan merespon perubahan dengan lebih cepat dan efektif.

Referensi lainnya, Zhang et al. (2021), memberikan penekanan pada kemampuan adaptasi yang diberikan oleh integrasi ini terhadap perubahan kebutuhan pasar. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan perlu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan, tren pasar, dan kebijakan industri. Integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru memberikan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi perubahan pasar dengan lebih baik dan merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Selain responsivitas terhadap perubahan pasar, integrasi ini juga memberikan keunggulan daya saing perusahaan. Menurut Farida & Setiawan (2022), perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tren pasar dan kebutuhan pelanggan memiliki keunggulan dalam persaingan industri. Integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru menciptakan keselarasan operasional yang memungkinkan perusahaan untuk lebih baik memenuhi ekspektasi pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada gilirannya, meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif.

4. Mengoptimalkan Siklus Pendapatan melalui Strategi Pembayaran Digital

Mengoptimalkan siklus pendapatan melalui implementasi strategi pembayaran digital merupakan elemen penting dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Lin et al. (2023) memberikan temuan yang signifikan, menunjukkan bahwa pembayaran digital mampu memperpendek waktu pemrosesan transaksi keuangan. Dengan memotong langkah-langkah yang melibatkan transaksi keuangan secara manual, pembayaran digital secara langsung meningkatkan kecepatan dalam siklus pendapatan perusahaan.

Kecepatan yang dihasilkan dari implementasi strategi pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap cash flow perusahaan. Peningkatan kecepatan dalam siklus pendapatan memastikan bahwa arus kas masuk dari penjualan dan transaksi lebih cepat direalisasikan. Temuan Liu et al. (2023) mencerminkan bahwa pembayaran digital tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap likuiditas perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, integrasi strategi pembayaran digital menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, khususnya dalam hal mengoptimalkan siklus pendapatan. Keuntungan finansial yang diperoleh dari peningkatan kecepatan proses pembayaran merupakan salah satu elemen kunci yang dapat mendorong perusahaan untuk lebih responsif terhadap dinamika pasar, meningkatkan keseimbangan kas, dan memperkuat posisi keuangan secara keseluruhan.

5. Penurunan Biaya Administrasi melalui Strategi Pembayaran Digital

Penggunaan strategi pembayaran digital membawa manfaat ganda bagi perusahaan, tidak hanya secara finansial melalui peningkatan likuiditas tetapi juga melalui pengurangan biaya administrasi yang signifikan. Świecka et al., (2021) menunjukkan bahwa implementasi pembayaran digital menghasilkan pengurangan penggunaan transaksi tunai dan manual dalam proses pembayaran, yang pada gilirannya mengurangi beban biaya administrasi perusahaan. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa dengan mengurangi keterlibatan transaksi yang membutuhkan waktu dan sumber daya manusia, perusahaan dapat mencapai efisiensi yang lebih besar dalam pengelolaan biaya administratif.

Pentingnya pengurangan biaya administrasi melalui strategi pembayaran digital menjadi relevan dalam konteks bisnis modern yang menuntut efisiensi dan keseimbangan keuangan yang optimal. Integrasi pembayaran digital dalam operasional perusahaan tidak hanya menciptakan keunggulan finansial melalui peningkatan likuiditas, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap struktur biaya. Dengan mengurangi biaya administrasi, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar

yang semakin ketat.

6. Optimasi Persediaan melalui *Model Supply Chain* Terbaru

Model supply chain terbaru bukan hanya menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok, tetapi juga berperan signifikan dalam mengoptimalkan manajemen persediaan perusahaan. Huang et al., (2023) mengemukakan bahwa *model supply chain* yang canggih memberikan tingkat visibilitas yang lebih baik terhadap persediaan secara keseluruhan. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari risiko kelebihan persediaan yang dapat merugikan efisiensi operasional dan keuangan.

Penerapan *model supply chain* terbaru tidak hanya sekadar memberikan visibilitas, tetapi juga membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan stok. Dengan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan real-time tentang tingkat persediaan, perusahaan dapat merancang strategi yang tepat untuk menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan. Dalam konteks ini, penerapan *model supply chain* terbaru sesuai dengan tujuan perusahaan untuk mengurangi biaya persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Pentingnya optimasi persediaan melalui *model supply chain* terbaru mencerminkan respons perusahaan terhadap tuntutan pasar yang dinamis. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, memiliki manajemen persediaan yang optimal bukan hanya menjadi kebutuhan tetapi juga menjadi keharusan untuk meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, integrasi *model supply chain* terbaru tidak hanya membawa efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan landasan yang kuat untuk perusahaan dalam mencapai tujuan pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan pasar.

Hasil *literature review* ini memberikan gambaran komprehensif tentang dampak positif strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru terhadap manajemen modal kerja perusahaan. Integrasi kedua inovasi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan responsivitas, efisiensi, dan ketahanan operasional perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang.

B. Pembahasan

Inovasi dalam manajemen modal kerja, terutama melalui strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru, memegang peran krusial dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan. Pengaruh strategi pembayaran digital terhadap likuiditas perusahaan menyoroti signifikansi implementasi teknologi dalam mempercepat aliran kas, mengoptimalkan manajemen likuiditas, dan mengurangi keterlambatan pembayaran (Do et al., 2022; Wu et al., 2023). Efek positif ini tidak hanya berdampak pada ketersediaan dana tetapi juga memberikan fleksibilitas operasional yang lebih besar, menciptakan kondisi mendukung peningkatan likuiditas

secara menyeluruh.

Selanjutnya, *model supply chain* terbaru memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi rantai pasok. Pembaruan model ini, seperti yang diungkapkan oleh Siagian et al. (2021), membawa perubahan yang signifikan dengan meningkatkan integrasi dan kolaborasi antar mitra bisnis dalam rantai pasok. Penerapan teknologi dalam model ini juga memberikan keunggulan tambahan melalui manajemen persediaan yang lebih efisien, menghindari risiko kelebihan stok dan meningkatkan kinerja operasional (Marchi & Zanoni, 2017).

Selain itu, integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru tidak hanya menciptakan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap dinamika pasar. Kolaborasi keduanya, seperti disoroti oleh Shahadat et al. (2023), menciptakan proses operasional yang lebih terpadu dan responsif. Responsivitas ini mencakup kemampuan untuk lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan pasar, memberikan keunggulan dalam persaingan industri (Zhang et al., 2021; Farida & Setiawan, 2022).

Selanjutnya, strategi pembayaran digital berperan dalam mengoptimalkan siklus pendapatan perusahaan. Pembayaran digital, seperti yang ditemukan oleh Lin et al. (2023), memperpendek waktu pemrosesan transaksi keuangan, yang secara langsung meningkatkan kecepatan dalam siklus pendapatan. Kecepatan ini memiliki dampak positif terhadap arus kas, memastikan realisasi pendapatan yang lebih cepat dan meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

Terakhir, pengurangan biaya administrasi melalui strategi pembayaran digital menjadi relevan dalam konteks bisnis modern yang menuntut efisiensi dan keseimbangan keuangan yang optimal. Implementasi pembayaran digital, seperti yang dicatat oleh Świecka et al. (2021) dan Yang et al. (2021), tidak hanya menghasilkan keunggulan finansial tetapi juga mengurangi beban biaya administrasi perusahaan. Ini menciptakan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan meningkatkan profitabilitas, memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar yang semakin ketat.

Dengan demikian, integrasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru membentuk fondasi yang kuat untuk perusahaan menghadapi tantangan bisnis modern. Dampak positifnya tidak hanya terlihat pada aspek keuangan, tetapi juga dalam meningkatkan responsivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan dalam lingkungan yang terus berubah.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, inovasi dalam manajemen modal kerja melalui strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Implementasi strategi pembayaran digital meningkatkan likuiditas, efisiensi operasional, dan mengurangi biaya administrasi, menciptakan fondasi yang

kokoh untuk ketahanan finansial. *Model supply chain* terbaru, dengan meningkatkan integrasi dan manajemen persediaan, memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi rantai pasok dan adaptabilitas perusahaan terhadap perubahan pasar.

Integrasi kedua inovasi ini, seperti terlihat dalam kolaborasi strategi pembayaran digital dan *model supply chain* terbaru, menciptakan sinergi yang kuat. Responsivitas perusahaan meningkat, memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar, memberikan keunggulan dalam persaingan industri yang semakin ketat. Peningkatan siklus pendapatan melalui pembayaran digital juga menghasilkan dampak positif terhadap *cash flow* perusahaan, meningkatkan stabilitas keuangan.

Selain itu, pengurangan biaya administrasi melalui strategi pembayaran digital memberikan kontribusi penting dalam efisiensi pengelolaan sumber daya dan profitabilitas perusahaan. *Model supply chain* terbaru, dengan optimasi persediaan, tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu perusahaan menghindari risiko kelebihan persediaan. Integrasi ini menciptakan fondasi yang kuat untuk perusahaan dalam mencapai tujuan pengelolaan modal kerja yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, inovasi ini bukan hanya merupakan strategi yang efektif dalam mengelola modal kerja, tetapi juga menjadi kunci untuk memperoleh keunggulan kompetitif di era bisnis yang dinamis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Huang, Y-F., Phan, V-D-V., & Do, M-H. (2023). The Impacts of Supply Chain Capabilities, Visibility, Resilience on Supply Chain Performance and Firm Performance. *Administrative Sciences*, 13(10), 225. <https://doi.org/10.3390/admsci13100225>
- Kim, C-K., Lee, C., Kim, D., Cha, H., & Cheong, T. (2023). Enhancing Supply Chain Efficiency: A Two-Stage Model for Evaluating Multiple Sourcing and Extra Procurement Strategy Optimization. *Sustainability*, 15(22), 16122. <https://doi.org/10.3390/su152216122>
- Komarudin, Mamay, Siti Fatonah, Surti Zahra, and Wahyu Widodo. 2024. "PERANAN PENJUALAN KREDIT TERHADAP MODAL KERJA DAN PERKEMBANGAN PENJUALAN PADA UMKM." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 4(1): 178–89.
- Kumar, A., Shrivastav, S.K., Shrivastava, A.K., Panigrahi, R.R., Mardani, A., & Cavallaro, F. (2023). Sustainable Supply Chain Management, Performance Measurement, and Management: A Review. *Sustainability*, 15(6), 5290. <https://doi.org/10.3390/su15065290>
- Liu, J., Li, Z., & Hu, X. (2023). A Study of the Impact of Mobile Payment on the

- Enhancement of Consumption Structure and Pattern of Chinese Rural Households. *Agriculture*, 13(11), 2082. <https://doi.org/10.3390/agriculture13112082>
- Marchi, B., & Zaroni, S. (2017). Supply Chain Management for Improved Energy Efficiency: Review and Opportunities. *Energies*, 10(10), 1618. <https://doi.org/10.3390/en10101618>
- Masin, Muhlis et al. 2022. "Risiko Perkembangan Teknologi Perbankan Syariah Era Millenial." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*: 56–70.
- Ning, L., & Yao, D. (2023). The Impact of Digital Transformation on Supply Chain Capabilities and Supply Chain Competitive Performance. *Sustainability*, 15(13), 10107. <https://doi.org/10.3390/su151310107>
- Shahadat, M.M.H., Chowdhury, A.H.M.Y., Nathan, R.J., & Fekete-Farkas, M. (2023). Digital Technologies for Firms' Competitive Advantage and Improved Supply Chain Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 94. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020094>
- Shanti, R., Siregar, H., Zulfainarni, N., & Tony. (2023). Role of Digital Transformation on Digital Business Model Banks. *Sustainability*, 15(23), 16293. <https://doi.org/10.3390/su152316293>
- Siagian, H., Tarigan, Z.J.H., & Jie, F. (2021). Supply Chain Integration Enables Resilience, Flexibility, and Innovation to Improve Business Performance in COVID-19 Era. *Sustainability*, 13(9), 4669. <https://doi.org/10.3390/su13094669>
- Świecka, B., Terefenko, P., Wiśniewski, T., & Xiao, J. (2021). Consumer Financial Knowledge and Cashless Payment Behavior for Sustainable Development in Poland. *Sustainability*, 13(11), 6401. <https://doi.org/10.3390/su13116401>
- Tammy, B. (2024, January 16). Revitalizing Working Capital Management: Harnessing the Power of Digital Payment Strategies and Cutting-Edge Supply Chain Models. *The Journal*. <https://journals.net/revitalizing-working-capital-management-harnessing-the-power-of-digital-payment-strategies-and-cutting-edge-supply-chain-models/>
- Wu, B., Wang, L., & Yao, L. (2023). A Mechanistic Study of the Impact of Digital Payments on Rural Household Development Resilience. *Sustainability*, 15(14), 11203. <https://doi.org/10.3390/su151411203>
- Yang, M., Mamun, A.A., Mohiuddin, M., Nawi, N.C., & Zainol, N.R. (2021). Cashless Transactions: A Study on Intention and Adoption of e-Wallets. *Sustainability*, 13(2), 831. <https://doi.org/10.3390/su13020831>
- Zhang, Y., Fong, P.S.-W., & Yamoah Agyemang, D. (2021). What Should Be Focused on When Digital Transformation Hits Industries? Literature Review of Business Management Adaptability. *Sustainability*, 13(23), 13447. <https://doi.org/10.3390/su132313447>